

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan atas Sistem Akuntansi

Sebelum membahas lebih lanjut tentang sistem akuntansi, sebaiknya terlebih dahulu kita mengetahui apa pengertian dari sistem akuntansi antara lain: Sistem akuntansi penjualan dapat digunakan dalam transaksi penjualan tunai maupun penjualan kredit dengan tujuan agar penjualan dapat dicatat dan diawasi dengan baik, sedangkan sistem penerimaan kas digunakan untuk meminimalisir segala bentuk kecurangan yang kemungkinan akan terjadi. Teori Mulyadi menyatakan bahwa sistem akuntansi penerimaan kas sendiri ada dua macam yaitu terdiri dari sistem akuntansi kas dari penjualan tunai maupun sistem akuntansi kas dari piutang (Tim May 2021).

2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem yang dirancang untuk mengumpulkan dan menampilkan informasi akuntansi sehingga akuntan dan eksekutif perusahaan dapat membuat keputusan yang tepat (Rubio 2013). Sistem akuntansi merupakan konsep yang luas dan merupakan salah satu cabang akuntansi yang diperlukan oleh perusahaan agar perusahaan tersebut dapat berjalan dengan baik.

Untuk memenuhi kebutuhan informasi suatu perusahaan maka disusunlah suatu sistem akuntansi, sistem ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang baik, efektif dan berguna bagi pihak dalam (intern) perusahaan maupun pihak luar (ekstern) perusahaan yang berkepentingan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi, perusahaan dapat mengontrol suatu transaksi dengan mudah sehingga bisa meminimalisir terjadinya kecurangan dalam suatu perusahaan.

2.1.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Rubio 2013), tujuan pokok sistem informasi akuntansi adalah mengumpulkan dan memproses data tentang kegiatan organisasi bisnis secara efektif dan efisien, menghasilkan informasi yang berguna untuk pembuatan keputusan, melakukan pengawasan yang memadai untuk menjamin bahwa data transaksi telah dicatat dan diproses secara akurat, serta untuk melindungi data tersebut dan aktiva lain yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam perusahaan sistem informasi akuntansi memiliki tujuan untuk menganalisis transaksi keuangan perusahaan dagang yang berbadan usaha perusahaan perseorangan untuk dicatat dalam jurnal, diklasifikasikan dalam rekening buku besar, dan diikhtisarkan dalam bentuk laporan keuangan.

Pada uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan system informasi akuntansi yaitu melindungi data transaksi dalam perusahaan, menyediakan informasi bagi pihak intern dan ekstern, tetapi juga untuk menganalisis transaksi keuangan perusahaan dagang sehingga dapat membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan.

2.2 Tinjauan atas Penjualan

Penjualan menurut (Zamrodah 2016), penjualan adalah penjualan barang dagang oleh perusahaan, penjualan dapat dilakukan secara kredit dan tunai. Menurut (Basu Swastha 2001), yang di terjemahkan oleh Ronny A. Rusli dan Hendra dalam buku “Manajemen Pemasaran” pengertian penjualan ialah “proses sosial manajerial dimana individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan, menciptakan, menawarkan dan mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain. Menurut (Satriani 2016) penjualan ialah suatu kegiatan yang ditujukan untuk mencari pembeli, mempengaruhi dan memberikan petunjuk agar pembeli dapat menyesuaikan kebutuhannya dengan produk yang ditawarkan serta mengadakan perjanjian mengenai harga yang menguntungkan bagi kedua belah pihak. Jenis penjualan menurut (Rubio 2013) kegiatan penjualan terdiri dari transaksi penjualan barang dan jasa baik secara kredit maupun secara tunai, yaitu :

1. Penjualan tunai: Dalam transaksi penjualan tunai, barang atau jasa baru diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli jika perusahaan telah menerima kas dari pembeli. Menurut (Basu Swastha 2001) penjualan tunai adalah pendapatan penjualan, seperti halnya pendapatan jasa, dicatat ketika dihasilkan. Pendapatan penjualan dihasilkan ketika barang dialihkan dari penjual ke pembeli.
2. Penjualan kredit: Dalam transaksi penjualan kredit, jika order dari pelanggan telah dipenuhi dengan pengiriman barang atau penyerahan jasa, untuk jangka waktu tertentu perusahaan memiliki piutang kepada pelanggannya. Menurut (Rubio 2013) Pengertian penjualan kredit adalah janji lisan dari pembeli untuk membayar barang dan jasa yang dijual, dapat ditagih 30 sampai dengan 60 hari dan merupakan piutang terbuka yang berasal dari pelunasan kredit jangka pendek.

2.3 Sistem Akuntansi Penjualan Tunai

Sistem Akuntansi Penjualan Tunai adalah sistem serta prosedur yang mengorganisasi formulir, catatan, laporan dan transaksi yang berhubungan dengan kegiatan penjualan perusahaan yang berasal dari transaksi penjualan tunai atau transaksi lain yang menambah kas perusahaan dengan menggunakan suatu media agar dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan manajemen. Sistem Akuntansi yang ada pada perusahaan mempunyai tujuan untuk menyampaikan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pihak yang terkait atau manajemen secara tepat waktu dan benar.

Menurut (Rubio 2013).Penjualan tunai merupakan pemindahan hak milik dari penjual kepada pembeli di ikuti dengan diterimanya sejumlah uang yang telah di sepakati dari pembeli kepada penjual pada saat itu juga. Pengakuan pendapatan penjualan tunai dapat diakui pada saat transaksi terjadi. Menurut (Oktara 2015), pengertian Sistem Akuntansi Penjualan Tunai adalah Sistem yang diberlakukan oleh perusahaan dalam menjual barang dengan cara mewajibkan pembeli untuk melakukan pembayaran harga terlebih dahulu sebelum barang diserahkan pada pembeli.

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem akuntansi penjualan tunai adalah kerangka kerja dalam sumber daya manusia, alat, metode dan kesemuanya itu dikoordinasikan untuk mengolah data penjualan menjadi informasi penjualan yang berguna bagi perusahaan.

2.4 Fungsi yang Terkait

Fungsi yang terkait dengan sistem akuntansi penjualan adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Penjualan

Dalam transaksi tunai, fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai, dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan harga barang ke fungsi kas.

2. Fungsi Kas

Dalam transaksi penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab sebagai penerima kas dari pembeli.

3. Fungsi Gudang

Dalam transaksi penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab untuk menyiapkan barang yang di pesan oleh pembeli, serta menyerahkan barang tersebut ke fungsi pengiriman.

4. Fungsi Pengiriman

Dalam transaksi penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar harganya kepada pembeli.

5. Fungsi Akuntansi

Dalam transaksi penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas dan pembuat laporan penjualan.

2.5 Dokumen yang Digunakan

Menurut (Sutrisno 2005), dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi dari penjualan tunai adalah sebagai berikut:

1. Faktur Penjualan Tunai

Dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai transaksi penjualan tunai.

2. Pita Register Kas (*Cash Register Tape*)

Dokumen ini dihasilkan oleh fungsi kas dengan cara mengoperasikan mesin register kas (*cash register*). Pita register kas ini merupakan bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh fungsi kas dan merupakan dokumen pendukung faktur penjualan tunai yang di catat dalam jurnal penjualan.

3. Credit Card Sale Slip

Dokumen ini dicetak oleh credit card center bank yang menerbitkan kartu kredit dan diserahkan kepada perusahaan yang menjadi anggota kartu kredit.

4. Bill of Lading

Dokumen ini merupakan bukti penyerahan barang dari perusahaan barang kepada perusahaan angkutan umum. Dokumen ini digunakan oleh fungsi pengiriman dalam penjualan COD yang penyerahan barangnya dilakukan oleh perusahaan angkutan umum.

5. Faktur Penjualan COD

Dokumen ini digunakan untuk merekam penjualan COD. Tembusan faktur penjualan COD diserahkan kepada pelanggan melalui bagian angkutan perusahaan, kantor pos, atau perusahaan angkutan umum dan dimintakan tanda tangan penerimaan barang dari pelanggan sebagai bukti telah diterimanya barang oleh pelanggan. Tembusan faktur penjualan COD digunakan oleh perusahaan untuk menagih kas yang harus dibayar oleh pelanggan pada saat penyerahan barang yang dipesan oleh pelanggan.

6. Bukti Setor Bank

Dokumen ini dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran kas ke bank. Bukti setor dibuat 3 lembar dan diserahkan oleh fungsi kas ke bank, bersamaan dengan penyetoran kas dari hasil penjualan tunai ke bank. Dua lembar tembusannya diminta kembali dari bank setelah ditandatangani dan dicap oleh bank sebagai bukti penyetoran kas ke bank. Bukti setor bank diserahkan oleh fungsi kas kepada fungsi akuntansi, dan dipakai oleh fungsi akuntansi sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai ke dalam jurnal penerimaan kas.

7. Rekap Beban Pokok Penjualan

Dokumen ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok produk yang dijual selama satu periode (misalnya satu bulan).

2.6 Catatan Akuntansi yang Digunakan

Menurut (Satriani 2016), catatan yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan tunai adalah sebagai berikut:

1. Jurnal Penjualan

Jurnal penjualan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan meringkas data penjualan. Jika perusahaan menjual berbagai macam produk dan manajemen memerlukan informasi penjualan setiap jenis produk yang dijualnya selama jangka waktu tertentu, dalam jurnal penjualan disediakan satu kolom untuk setiap jenis produk guna meringkas informasi penjualan menurut jenis produk tersebut.

2. Jurnal Penerimaan Kas

Jurnal penerimaan kas digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber, diantaranya dari penjualan tunai.

3. Jurnal Umum

Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, jurnal ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat harga pokok produk yang dijual.

4. Kartu Persediaan

Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, kartu persediaan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat berkurangnya harga pokok produk yang dijual. Kartu persediaan ini diselenggarakan di fungsi akuntansi untuk mengawasi mutasi dan persediaan barang yang disimpan di gudang.

5. Kartu Gudang

Catatan ini tidak termasuk sebagai catatan akuntansi karena hanya berisi data kuantitas persediaan yang disimpan di gudang. Catatan ini diselenggarakan oleh fungsi gudang untuk mencatat mutasi dan persediaan barang yang disimpan dalam gudang. Dalam transaksi penjualan tunai, kartu gudang digunakan untuk mencatat berkurangnya kuantitas produk yang dijual.

2.7 Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem Akuntansi Penjualan Tunai

Menurut (Rubio 2013), jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penjualan tunai adalah sebagai berikut:

1. Prosedur Order

Penjualan Dalam prosedur ini fungsi penjualan menerima order dari pembeli dan membuat faktur penjualan tunai untuk memungkinkan pembeli melakukan pembayaran harga barang ke fungsi kas dan untuk memungkinkan fungsi gudang dan fungsi pengiriman menyiapkan barang yang akan diserahkan kepada pembeli.

2. Prosedur Penerimaan Kas

Dalam prosedur ini fungsi kas menerima pembayaran harga barang dari pembeli dan memberikan tanda pembayaran (berupa pita register kas dan cap “lunas” pada faktur penjualn tunai) kepada pembeli untuk memungkinkan pembeli tersebut melakukan pengambilan barang yang dibelinya dari fungsi pengiriman.

3. Prosedur Penyerahan Barang

Dalam prosedur ini fungsi pengiriman menyerahkan barang kepada pembeli.

4. Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai

Dalam prosedur ini fungsi akuntansi melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai dalam jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas. Di samping itu fungsi akuntansi juga mencatat berkurangnya persediaan barang yang dijual dalam kartu persediaan.

5. Prosedur Penyetoran Kas Bank

Sistem pengendalian intern terhadap kas mengharuskan penyetoran dengan segera ke bank semua kas yang diterima pada suatu hari. Dalam prosedur ini fungsi kas menyetorkan kas yang diterima dari penjualan tunai ke bank dalam jumlah penuh.

6. Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas

Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi mencatat penerimaan kas ke dalam jurnal kas berdasar bukti setor bank yang diterima dari bank melalui fungsi kas.

7. Prosedur Pencatatan Beban Pokok Penjualan

Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi membuat rekapitulasi harga pokok penjualan berdasarkan data yang dicatat dalam kartu persediaan. Berdasarkan kartu rekapitulasi harga pokok penjualan ini, fungsi akuntansi membuat bukti memorial sebagai dokumen sumber untuk pencatatan harga pokok penjualan kedalam jurnal umum.

2.8 Unsur - unsur Sistem Akuntansi Penjualan Tunai

Unsur - unsur sistem akuntansi penjualan tunai menurut (Rubio 2013), adalah input, model, output, teknologi, basis data dan pengendalian.

2.9. Penelitian Terdahulu

Penelitian dengan kajian sistem akuntansi atas penjualan tunai sudah pernah dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Di samping itu dari telah penelitian terdahulu, secara umum sistem pengendalian internal masih lemah dan kurang efektif, masih terdapat kekurangan dan kelemahan-kelemahan sehingga perlu adanya penelitian sejenis yang lebih mendalam.

No	Nama penerbit (Tahun)	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil penelitian
1	Zahrah delima ahmad (2017)	Penerapan Sistem informasi Akuntansi Penjualan pt.colombus citra bumi sulawesi kabupaten majene	Penelitian Kualitatif	Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sistem yang mengumpulkan dan memproses data transaksi, serta penyampaian informasi keuangan kepada pihak-pihak yang perkepentingan. Standard Operating Procedure (SOP) merupakan salah satu acuan pokok mengenai langkah atau tahapan dalam mengumpulkan dan memproses data dan transaksi yang berhubungan dengan aktivitas kerja dalam sebuah perusahaan.
2	Syafriadi S, (2021)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Pada PT. OZE Power Switch Cabang Makassar.	Penelitian kualitatif	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan, bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan PT. OZE Power Switch Cabang Makassar dalam memproses transaksi penjualan dan penerimaan kas telah mampu menghasilkan informasi yang baik.

3	Pernando Turnip (2017)	Sistem Informasi Penjualan Mobil Pada PT New Star Mobilindo	Penelitian kualitatif	Sistem informasi penjualan mobil adalah bagian dari perkembangan teknologi informasi khususnya pada bidang pemrograman berbasis desktop, dengan adanya Sistem informasi penjualan mobil mempermudah para calon pelanggan yang ingin membeli mobil, mengetahui informasi mobil ataupun bagian marketing untuk melihat dan mengetahui informasi penjualan mobil setiap saat.
4	Latifa Helmy. (2017)	Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Penjualan Mobil Pada PT. MegahPutra Sejahter Makassar.	Penelitian kualitatif	Penelitian tentang evaluasi sistem informasi akuntansi terhadap penjualan mobil pada PT. MegahPutra Sejahter Makassar telah menerapkan sistem informasi akuntansi terhadap penjualan mobil secara efektif dan efisien.
5	Satriani, (2016)	Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	Penelitian kualitatif	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Sistem Informasi

		Penjualan Mobil Suzuki pada PT. Megahputra Sejahtera Makassar		Akuntansi Penjualan baik penjualan secara tunai maupun dengan kredit pada PT. Megahputra Sejahtera Makassar dan untuk mengetahui Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Mobil sudah efektif dan efisien sehingga menghasilkan informasi yang handal dalam melakukan penjualan sehingga penjualan terus meningkat setiap tahun.
--	--	---	--	---